

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai optimalisasi kinerja keuangan perusahaan yang diupayakan melalui peran pengelolaan modal kerja dan kebijakan struktur modal dalam mengoptimalkan profitabilitas (ROA). Peningkatan kinerja keuangan tersebut memerlukan tata kelola siklus konversi kas yang efisien serta strategi pendanaan yang selaras dengan karakteristik internal perusahaan. Masalah utama yang diangkat adalah strategi menstimulasi profitabilitas distributor otomotif lewat instrumen *Cash Conversion Cycle* (CCC), Ukuran Perusahaan *Firm Size*, *Leverage* (DER), dan profitabilitas historis (ROA_Lag). Dengan mengadopsi model dinamis, penelitian ini menguji laporan keuangan kuartalan PT New Ratna Motor (Nasmoco Group) Semarang edisi 2021–2024 (N=16). Hasil empiris menegaskan bahwa model ini memenuhi standar *goodness of fit*, bebas dari bias autokorelasi, dan memiliki daya penjelas (*Adjusted R Square*) sebesar 78,1%. Pengujian simultan menunjukkan korelasi kuat seluruh variabel independen terhadap fluktuasi laba. Secara parsial pada taraf kepercayaan 95%, CCC berdampak negatif signifikan terhadap profitabilitas, dan yang lain yaitu ukuran perusahaan (*Firm Size*) dan *Leverage* tidak memperlihatkan pengaruh nyata. Hasil akhir riset ini memuat implikasi teoritis dan praktis bagi manajemen, lengkap dengan batasan studi sebagai kompas riset mendatang.

Kata kunci: . *Return on Assets* (ROA), *Cash Conversion Cycle* (CCC), *Firm Size*, *Leverage* (DER), Model Dinamis (*Autoregressive*).